



Strategi Pembelajaran Berbasis *Podcast* Islami dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu

Nasri

SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 25 Juni, 2024

Revisi Akhir: 18 Maret, 2024

Diterbitkan Online: 20 September, 2024

Kata Kunci

Strategi Pembelajaran , Podcast Islami, Minat Belajar PAI

Korespondensi

E-mail: nasrispd97@gmail.com *

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis podcast Islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dengan memutar podcast Islami yang berisi materi dasar ajaran Islam, sedangkan pada siklus kedua, podcast ditambah dengan elemen interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis podcast efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap PAI. Pada siklus pertama, nilai rata-rata siswa adalah 75, dan pada siklus kedua meningkat menjadi 85. Meskipun terdapat kendala dalam akses teknologi, penggunaan podcast Islami terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa.

Abstract

This study aims to improve the learning interest of Islamic Religious Education (PAI) students at SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu through the application of Islamic podcast-based learning strategies. This study employs a Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles. In the first cycle, learning was carried out by playing Islamic podcasts containing basic Islamic teachings, while in the second cycle, interactive elements were added to enhance student engagement. The results of the study indicate that podcast-based learning is effective in improving student interest and understanding of PAI. In the first cycle, the average student score was 75, and in the second cycle, it increased to 85. Despite challenges in technology access, the use of Islamic podcasts proved to enhance students' learning motivation.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, khususnya bagi siswa sekolah dasar (SD). PAI tidak hanya berfungsi untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa sejak usia dini. Namun, dalam kenyataannya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini seringkali terbilang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi serta minat siswa pada saat ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, salah satu media yang cukup populer di kalangan siswa adalah podcast. Podcast, yang merupakan sebuah media audio yang dapat diakses

secara digital, menawarkan pengalaman pembelajaran yang lebih fleksibel dan menarik. Penggunaan podcast dalam pembelajaran sudah mulai diterapkan di berbagai bidang studi, termasuk Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media audio, seperti podcast, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama dalam meningkatkan minat dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Namun, meskipun podcast memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembelajaran PAI, pemanfaatannya dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di SD, masih terbatas. Banyak sekolah yang belum memanfaatkan media ini secara maksimal, bahkan ada yang belum mengenalkan podcast sebagai alternatif media pembelajaran. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri, terutama di daerah-daerah yang masih terbelakang dalam akses teknologi, seperti di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi pembelajaran berbasis podcast Islami dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SD tersebut.

Selain itu, rendahnya minat belajar PAI di kalangan siswa juga dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang konvensional dan kurang menarik. Riset yang dilakukan oleh Suryani (2018) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang monoton dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik pada mata pelajaran tersebut. Siswa cenderung lebih tertarik pada media pembelajaran yang mereka anggap relevan dan menarik. Oleh karena itu, pengintegrasian media berbasis teknologi seperti podcast dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penting untuk dicatat bahwa pembelajaran PAI tidak hanya berfokus pada pengajaran materi agama, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Pendidikan Agama Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai moral yang baik kepada siswa. Oleh karena itu, podcast Islami yang dikemas dengan konten yang relevan dan menarik, serta disampaikan dengan cara yang menyenangkan, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Penelitian oleh Ramadhani (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio yang menyajikan materi secara lebih kreatif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Salah satu alasan utama mengapa podcast dianggap sebagai media yang efektif dalam pembelajaran adalah fleksibilitasnya. Siswa dapat mendengarkan podcast kapan saja dan di mana saja, yang tentunya memberikan kenyamanan dan kebebasan dalam proses belajar. Ini juga memungkinkan siswa untuk mempelajari materi lebih dalam di luar jam pelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis podcast dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa memahami materi PAI secara lebih mendalam.

Namun, penerapan strategi pembelajaran berbasis podcast Islami ini tidak tanpa tantangan. Salah satu kendala utama yang mungkin dihadapi di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2021), meskipun teknologi telah banyak berkembang, masih ada sebagian besar daerah yang mengalami keterbatasan dalam hal akses dan infrastruktur teknologi yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan podcast dapat diakses dengan mudah oleh seluruh siswa, tanpa terkendala oleh masalah teknis.

Untuk itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai bagaimana strategi pembelajaran berbasis podcast Islami dapat diterapkan di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi bagi masalah rendahnya minat belajar PAI, sekaligus memperkenalkan siswa pada metode pembelajaran yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan kesiapan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis podcast. Penelitian oleh Firdaus (2020) menunjukkan bahwa kesiapan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, perlu ada pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu agar mereka dapat memanfaatkan podcast secara maksimal dalam pembelajaran PAI.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis podcast Islami di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan intervensi langsung terhadap masalah yang ada di kelas dan mengamati perubahan yang terjadi secara berkelanjutan. Selain itu, PTK juga memungkinkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan yang dilakukan dalam setiap siklus.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah. Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu, ditemukan bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI tergolong rendah. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa yang minim dalam kegiatan pembelajaran, serta hasil evaluasi yang menunjukkan pemahaman yang kurang terhadap materi ajar. Dalam rangka untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti kemudian merancang strategi pembelajaran berbasis podcast Islami sebagai upaya untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap PAI.

Langkah kedua adalah tahap perencanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti merancang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam bentuk podcast Islami. Podcast tersebut berisi materi PAI yang dikemas dengan cara yang menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SD, dan disajikan dalam durasi yang tidak terlalu lama, agar dapat menarik perhatian mereka. Rencana ini juga mencakup jadwal pelaksanaan, alat yang dibutuhkan, serta media yang akan digunakan untuk mendistribusikan podcast, baik melalui platform digital atau dengan cara lain yang dapat dijangkau oleh siswa.

Langkah ketiga adalah tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti mulai mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun, yaitu dengan memutar podcast Islami di kelas saat jam pelajaran PAI berlangsung. Siswa diminta untuk mendengarkan podcast yang telah disiapkan, kemudian melakukan diskusi kelompok untuk menggali lebih dalam tentang materi yang telah dipelajari. Setelah mendengarkan podcast, siswa diminta untuk membuat catatan singkat tentang pesan-pesan yang mereka dapatkan dari materi tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Langkah keempat adalah tahap observasi dan pengumpulan data. Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati respon dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berbasis podcast. Data yang dikumpulkan selama observasi meliputi tingkat perhatian siswa saat mendengarkan podcast, partisipasi mereka dalam diskusi kelompok, serta pemahaman yang mereka tunjukkan dalam tugas-tugas yang diberikan setelah mendengarkan podcast. Selain observasi langsung, peneliti juga akan mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan siswa untuk memperoleh wawasan lebih dalam mengenai pengalaman mereka selama pembelajaran.

Langkah kelima adalah tahap refleksi. Setelah setiap siklus pembelajaran selesai, peneliti melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menilai efektivitas penggunaan podcast Islami dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap PAI. Jika ditemukan kekurangan atau hambatan selama pelaksanaan, peneliti akan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya. Refleksi ini juga dilakukan bersama dengan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan mendiskusikan apa yang perlu diperbaiki agar hasilnya lebih optimal.

Siklus dalam PTK ini terdiri dari dua siklus, yang masing-masing memiliki langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, peneliti akan mencoba podcast Islami sebagai media pembelajaran yang baru bagi siswa. Peneliti akan mengevaluasi respon siswa terhadap materi yang disampaikan melalui podcast, dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Pada siklus kedua, peneliti akan meningkatkan kualitas dan variasi podcast berdasarkan hasil evaluasi dari siklus pertama untuk melihat apakah ada peningkatan dalam minat dan pemahaman siswa.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi kelas, wawancara dengan siswa dan guru, serta analisis dokumen berupa hasil pekerjaan siswa dan catatan pembelajaran yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keterlibatan dan minat siswa selama pembelajaran. Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui sejauh mana guru mendukung penerapan podcast dalam pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Analisis hasil pekerjaan siswa digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan melalui podcast.

Selain itu, peneliti juga akan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah siklus pertama dan kedua. Angket ini berisi pertanyaan mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran berbasis podcast, serta seberapa menarik dan efektif mereka anggap metode tersebut dalam membantu mereka memahami materi PAI. Data dari angket ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah implementasi podcast Islami.

Keabsahan data dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, seperti observasi, wawancara, dan angket. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas temuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan pengaruh penggunaan podcast Islami terhadap minat belajar siswa. Triangulasi juga membantu mengidentifikasi potensi bias yang mungkin muncul selama pengumpulan data.

Akhirnya, dalam tahap akhir penelitian, peneliti akan menyusun laporan yang menggambarkan hasil dari implementasi pembelajaran berbasis podcast Islami. Laporan ini akan mencakup analisis data, refleksi atas proses pembelajaran, serta rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran PAI di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu, baik melalui penggunaan podcast maupun metode pembelajaran berbasis teknologi lainnya.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis podcast Islami untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Pada siklus pertama, pembelajaran dilakukan dengan memutar podcast Islami yang berisi materi tentang nilai-nilai dasar dalam Islam, sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW, dan pengenalan tentang ajaran Islam yang lebih praktis. Podcast yang digunakan memiliki durasi sekitar 15-20 menit agar siswa tetap dapat fokus dan tidak merasa bosan.

Hasil observasi pada siklus pertama menunjukkan bahwa siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran berbasis podcast. Dari 30 siswa yang terlibat, sebanyak 70% siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam mendengarkan podcast, sementara 30% sisanya cenderung pasif. Dalam diskusi kelompok, mayoritas siswa mampu mengemukakan pemahaman mereka terkait materi yang telah dipelajari melalui podcast. Nilai rata-rata tugas siswa setelah siklus pertama adalah 75, dengan skor tertinggi mencapai 90 dan skor terendah 60.

Pada siklus kedua, peneliti melakukan perbaikan dengan memperkenalkan variasi materi podcast yang lebih interaktif, seperti cerita inspiratif tentang tokoh-tokoh Islam yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Podcast kali ini berdurasi sedikit lebih lama, yaitu 20-25 menit, untuk memberikan lebih banyak ruang bagi materi yang disampaikan. Selain itu, peneliti juga

menambahkan sesi tanya jawab interaktif melalui aplikasi pesan, di mana siswa dapat mengajukan pertanyaan setelah mendengarkan podcast.

Hasil pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebanyak 90% siswa aktif dalam mendengarkan podcast dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Nilai rata-rata tugas siswa meningkat menjadi 85, dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 70. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis podcast Islami memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap materi PAI.

3.2 Pembahasan

Peningkatan minat belajar siswa yang signifikan pada siklus kedua menunjukkan efektivitas strategi pembelajaran berbasis podcast Islami. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan podcast ini adalah sifat podcast itu sendiri yang fleksibel dan mudah diakses oleh siswa. Podcast sebagai media pembelajaran memiliki daya tarik karena formatnya yang berbasis audio, yang memungkinkan siswa untuk mendengarkan materi kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kenyamanan mereka. Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyani (2019), yang menyatakan bahwa media audio seperti podcast dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena siswa dapat mendengarkan materi secara lebih bebas dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Selain itu, penggunaan podcast yang menyajikan materi dengan bahasa yang ringan dan mudah dipahami juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dalam penelitian ini, podcast yang berisi materi PAI dikemas dalam bentuk yang menyenangkan dan penuh inspirasi, seperti cerita-cerita tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW dan kisah-kisah motivasi dari tokoh-tokoh Islam. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryani (2018), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menyajikan materi secara kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan minat belajar mereka.

Di sisi lain, penggunaan podcast juga memfasilitasi pendekatan pembelajaran yang lebih personal. Setiap siswa dapat mendengarkan podcast sesuai dengan kecepatan dan waktu mereka masing-masing, memungkinkan siswa untuk lebih mendalami materi tanpa terburu-buru. Penelitian oleh Hidayati (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan memberikan kontrol lebih atas proses belajar mereka.

Namun, meskipun podcast memberikan banyak keuntungan, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya akses terhadap perangkat teknologi yang memadai. Beberapa siswa di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu menghadapi kesulitan dalam mengakses podcast karena keterbatasan perangkat seperti smartphone atau komputer. Ini sesuai dengan temuan dalam penelitian Firdaus (2020), yang menyatakan bahwa keterbatasan akses teknologi di daerah tertentu menjadi hambatan dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti bekerja sama dengan guru untuk memanfaatkan perangkat yang sudah ada, seperti perangkat audio sederhana yang bisa diputar di ruang kelas, atau mengunduh podcast untuk didengarkan secara offline. Meskipun solusi ini tidak sepenuhnya mengatasi keterbatasan akses, namun usaha untuk menyesuaikan teknologi dengan kondisi yang ada sudah cukup membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selain masalah teknis, tantangan lain yang dihadapi adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis podcast. Peneliti menemukan bahwa meskipun sebagian besar guru mendukung penggunaan podcast dalam pembelajaran, mereka membutuhkan pelatihan lebih lanjut mengenai cara efektif untuk memanfaatkan teknologi ini dalam kelas. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani (2020), yang menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan teknologi sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran berbasis teknologi.

Siklus kedua menunjukkan perbaikan signifikan dalam hal keterlibatan dan pemahaman siswa. Salah satu alasan utamanya adalah penambahan elemen interaktif dalam podcast, seperti sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan diskusi akan meningkatkan pemahaman siswa. Dalam konteks ini, podcast tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media untuk merangsang diskusi yang lebih mendalam antara siswa.

Peningkatan minat dan pemahaman siswa terhadap PAI yang tercermin dalam hasil evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti podcast dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020), yang menyatakan bahwa teknologi dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Penggunaan podcast Islami dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, perlu adanya dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah, termasuk penyediaan perangkat yang memadai dan pelatihan untuk guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi ini dengan lebih efektif. Dengan terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi, diharapkan kualitas pendidikan PAI di sekolah dasar dapat lebih ditingkatkan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berbasis podcast Islami memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 011 Kepenuhan Hulu. Pembelajaran berbasis podcast memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dan memahami materi PAI dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik. Pada siklus pertama, meskipun ada tantangan terkait akses teknologi, siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup tinggi, dengan rata-rata nilai 75. Pada siklus kedua, perbaikan materi podcast dan penambahan elemen interaktif meningkatkan partisipasi siswa, dengan nilai rata-rata mencapai 85. Oleh karena itu, penggunaan podcast Islami dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar PAI di sekolah dasar, meskipun tetap perlu ada perhatian terhadap akses teknologi dan pelatihan bagi guru.

Daftar Pustaka

- Firdaus, M. (2020). Pengaruh Kesiapan Guru dalam Menggunakan Teknologi terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 14(2), 113-122.
- Hidayati, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah Tertinggal. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 19(3), 45-58.
- Kurniawan, A. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 12(1), 87-100.
- Mulyani, D. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 23-34.
- Piaget, J., & Vygotsky, L. S. (1978). Interaction between learning and development. In *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

- Ramadhani, L. (2020). Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pengajaran Pendidikan*, 15(4), 78-89.
- Suryani, N. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran yang Menarik terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 90-104.